

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan menyajikan data pada bab IV dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 46% dengan kategori kurang, meningkat pada pertemuan 2 dengan rata-rata 63% pada kategori cukup. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 88% pada kategori baik, dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 96% dengan kategori baik.

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 57% dengan kategori cukup, meningkat pada pertemuan 2 dengan rata-rata 72% pada kategori cukup. Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 76% pada kategori baik, dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 86% dengan kategori `baik.

Minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan berada pada rata-rata 48% dengan kategori kurang. Siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 61% dengan kategori cukup, meningkat pada pertemuan 2 dengan rata-rata 65% pada kategori cukup. Minat belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 76% pada kategori baik, dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 81% dengan kategori `baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi *lightening the learning climate* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2013-2014

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Strategi *lightening the learning climate* hendaknya dijadikan sebagai strategi alternatif bagi guru terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di MI Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2013-2014.
3. Strategi ini cocok diterapkan pada mata pelajaran Sains kelas IV, V dan kelas VI